

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa di kelas eksperimen I dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* (TPS) di kelas VA MI Norrahan nilai rata-rata kelasnya adalah 88 dan berada pada kualifikasi “Baik”. Karena model *Think Pair and Share* (TPS) memudahkan siswa untuk berinteraksi dengan temannya, memperbaiki rasa percaya diri siswa dalam mengeluarkan pendapatnya dan dapat meningkatkan sistem kerjasama dalam sebuah kelompok.
2. Hasil belajar siswa di kelas eksperimen II dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* (PC) di kelas VB MI Norrahan nilai rata-rata kelasnya adalah 76 dan berada pada kualifikasi “Cukup”. Karena model *Pair Check* (PC) memberikan waktu bagi pasangannya untuk berpikir dan tidak langsung memberikan jawaban, melatih siswa untuk bertanya atau meminta bantuan kepada temannya dengan cara yang baik, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar menjaga ketertiban kelas.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen I yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* (TPS) dengan hasil belajar siswa kelas

eksperimen II yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* (PC) pada mata pelajaran IPA yang dapat dilihat dari perolehan perhitungan perbandingan melalui *uji Mann-Whitney* (Uji U) dengan *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,045, karena $0,045 < 0,05$ sehingga hipotesis alternatifnya adalah H_a diterima dan H_0 ditolak.

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan suatu manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan, khususnya tentang model-model pembelajaran kooperatif.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran pilihan yang diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran IPA dan dapat dijadikan model pembelajaran yang variatif, memudahkan pelaksanaan dan mengembangkan pemahaman siswa khususnya mata pelajaran IPA.
3. Bagi siswa, model pembelajaran kooperatif ini dapat menumbuhkan semangat belajar, dapat meningkatkan kemampuan siswa, membuat siswa bekerjasama dengan baik bersama teman ketika melakukan kegiatan kelompok, memperbaiki interaksi antar siswa, memudahkan mengingat teori atau materi pembelajaran serta dapat dijadikan daya tarik agar pembelajaran lebih menyenangkan terutama dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
4. Bagi kepala sekolah, dapat memberikan kesempatan bagi guru untuk mengembangkan kemampuan dalam mengajar dengan berbagai model pembelajaran kooperatif dan memotivasi guru untuk mulai menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* (TPS) dan

Pair Check (PC) pada pembelajaran IPA. Mengikutsertakan guru dalam pelatihan-pelatihan tentang model pembelajaran kooperatif.